

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka berdasarkan rumusan masalah, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Toko Sinar Pratama menunjukkan hasil akhir positif dan baik pada rasio likuiditas tahun 2016, namun terjadi gangguan likuiditas pada Toko Sinar Pratama, dimana terjadi defisit pada beberapa bulan pada laporan arus kas Toko Sinar Pratama tahun 2016. Kemudian untuk rasio utang menunjukkan hasil akhir yang baik dimana rasio utang Toko Sinar Pratama dibawah angka 0,5, namun walaupun rasio utang Toko Sinar Pratama cukup kecil, pemilik Toko Sinar Pratama tetap menggunakan dana pribadinya untuk membayar hutangnya terlebih dahulu. Untuk rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang cukup baik.
2. Kondisi piutang yang terjadi di Toko Sinar Pratama menunjukkan bahwa kinerja kebijakan piutang Toko Sinar Pratama belum efektif. menunjukkan bahwa kinerja kebijakan piutang Toko Sinar Pratama belum efektif. Terlihat dengan membandingkan rata-rata periode tagih tahun 2016 dengan target kebijakan lama, rata-rata periode tagih tahun 2016 lebih besar dari dari target kebijakan lama. Kemudian dengan membandingkan antara rata-rata periode tagih dan rata-rata periode bayar, menunjukkan bahwa rata-rata periode bayar Toko Sinar Pratama lebih kecil dari rata-rata periode bayar.
3. Pengaruh piutang terhadap kelancaran arus kas Toko Sinar Pratama memberikan dampak kelancaran pada arus kas dimana pada tahun 2016 terjadi defisit pada selisih antara penerimaan kas dan pengeluaran kas.
4. Pengaruh jika Toko Sinar Pratama menerapkan usulan kebijakan piutang baru dan usulan potongan tunai maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari manajemen piutang Toko Sinar Pratama dan untuk usulan

sistem potongan tunai, maka diharapkan pelanggan Toko Sinar Pratama akan berpindah kepada sistem pembayaran tunai dengan target penerimaan dari penjualan tunai sebesar 10% dari total penjualan bersih setelah usulan sistem potongan tunai dengan hasil target berupa surplus pada proyeksi arus kas setelah potongan tunai sebesar Rp 6.891.121.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis kepada Toko Sinar Pratama adalah sebagai berikut :

1. Toko Sinar Pratama memerlukan pengawasan piutang yang baik yaitu berupa Staf Perpiutangan menjalankan prosedur pengawasan dan penanganan atas piutang macet untuk menjaga likuiditas arus kas akhir perusahaan. Sehingga penerimaan dari penjualan kredit yang stabil setiap bulannya akan membuat likuiditas arus kas per bulannya tidak defisit.
2. Mempercepat pengumpulan piutang yang terlambat dengan cara penagihan yang lebih sering dilakukan agar piutang Toko Sinar Pratama pada golongan pertama tidak berpindah kepada golongan kedua atau ketiga. Berikut dengan golongan kedua dan ketiga agar golongan tersebut tidak bergeser kepada golongan yang lebih tinggi. Selain itu juga untuk mempercepat rata-rata periode tagih Toko Sinar Pratama.
3. Untuk meningkatkan kelancaran arus kas Toko Sinar Pratama diperlukan implementasi prosedur pengawasan piutang dan penanganan atas piutang macet yang dilakukan oleh Staf Perpiutangan sehingga penerimaan kas yang sebagian besar berasal dari piutang dapat sesuai dengan target pengumpulan piutang.
4. Usulan kebijakan piutang baru berupa usulan prosedur pengelolaan dan pengawasan piutang serta usulan potongan tunai perlu diterapkan secepatnya ketika ada pelanggan hendak membeli barang dari Toko Sinar Pratama agar dapat meningkatkan kinerja manajemen piutang Toko Sinar Pratama dan dapat memperbaiki kelancaran arus kas Toko Sinar Pratama.

DAFTAR PUSTAKA

- BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. (2017, Oktober 19). Diambil kembali dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/en/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1 ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jumingan. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyo, A. (2017, 8 18). *Ekonomi : Media Indonesia*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <http://mediaindonesia.com/news/read/118207/umkm-sumber-ekonomi-baru-indonesia/2017-08-18>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2008). *Modern Financial Management* (8th ed.). USA: McGraw-Hill.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (Edisi 6 ed.). Chichester: John Wiley and Sons Ltd.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). Singapore: McGraw-Hill.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan I*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi 8 ed., Vol. cetakan ke-2). Jakarta: Litera Lintas Media.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan edisi baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tado, A. (2017, 5 17). *Berita Bisnis: Viva*. Diambil kembali dari Viva: <http://www.viva.co.id/berita/bisnis/916454-industri-bahan-bangunan-makin-bergairah>
- Weaver, S. C., & Weston, J. F. (2008). *Strategic Financial Management: Applications of Corporate Finance* (1th ed.). Canada: Thomson South-Western.
- Yin, R. K. (1997). *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.